

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan posisi keuangan memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan besar atau kecil akan mendapat perhatian yang besar di bidang keuangan terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan hal tersebut banyak bisnis tiba-tiba gagal.

Kondisi keuangan perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam pencapaian tujuan bisnis. Perusahaan harus berupaya mengelola sumberdayanya secara efisien dan efektif agar perusahaan dapat mencapai tujuan bisnisnya. Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi kerugian yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan. Informasi tentang keadaan keuangan perusahaan dapat ditemukan dalam laporan untuk setiap periode.

Kinerja keuangan adalah sesuatu yang dilakukan untuk melihat seberapa baik sebuah perusahaan atau badan telah melaksanakannya dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014:2). Laporan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan karena tanpa adanya laporan keuangan yang akurat dapat menghambat

pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk memperluas dan menyempurnakan keakuratan data dan untuk mengungkap elemen-elemen yang tersembunyi. Analisis laporan keuangan membutuhkan komoditas berupa laporan keuangan yaitu neraca, laba rugi dan arus kas, tujuan dari analisis keuangan adalah untuk menilai kewajiban dan laporan keuangan yang disajikan untuk memahami kondisi perusahaan. mengukur jumlah kas dan pendapatan merupakan ukuran kinerja pemakai laporan keuangan.

Sebuah perusahaan dapat dikatakan baik apabila mampu mengelola keuangannya secara efektif dan tepat waktu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Fahmi, 2014:59). Rasiolikuiditas ini juga mempengaruhi kinerja perusahaan. Investor akan tertarik untuk berinvestasi jika melihat kinerja keuangan perusahaan yang baik, biasanya investor menilai keuangan perusahaan baik dari segi profitabilitasnya (Return on Assets) yang bersifat non-volatile dan relative meningkat. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto,2011:37).Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit). Ada berbagai jenis rasio profitabilitas, namun dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Assets (ROA). Besarnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO).

Rasio likuiditas diwakili dengan Current Ratio (CR). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah nilai Current Ratio maka akan mengidentifikasi ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek, sehingga hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban dan dikenai beban atas kewajibannya.

Rasio Solvabilitas adalah ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (Fahmi,2014:59). Penggunaan hutang yang terlalu banyak dapat merugikan perusahaan karena perusahaan akan terjebak dalam kategori extreme leverage, yaitu perusahaan yang terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan hutang, dan nantinya akan mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan,dengan kata lain. Dapat mempengaruhi rasio profitabilitas. Peneliti menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) untuk menganalisis debt ratio yang terdapat pada perusahaan.Rasio-rasio ini penting diterapkan pada perusahaan dalam rangka mengevaluasi system keuangan dalam waktu tertentu. Dari laporan tersebut dapat diketahui bahwa keuangan perusahaan baik dari segi hutang, omzet maupun keuntungan perusahaan.

PT. Smartfren Telecom Tbk. Merupakan salah satu perusahaan yang bergerak Rasio aktivitas diwakili dengan Total Asset Turnover (TATO) yang merupakan perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan. Alasan pemilihan rasio ini karena keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivitya akan ditunjukkan

melalui perhitungan TATO. Besarnya nilai TATO akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Volume penjualan dapat diperbesar dengan jumlah aset yang sama jika total asset turnover nya diperbesar atau ditingkatkan (Syamsuddin, 2011:62)

Di bidang telekomunikasi. Perusahaan ini memberikan informasi kondisi keuangan dalam laporan keuangannya yang disajikan secara rasional, transparan dan mudah dipahami. Persaingan yang kompetitif di bidang telekomunikasi membuat PT. Smartfren Telecom Tbk. Harus terus berupaya untuk memaksimalkan sumberdaya dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ketahun. Dampak persaingan yang kompetitif dan perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar menjadi salah satu pemicu perubahan kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk. Berikut ini adalah gambaran data keuangan PT. Smartfren Telecom, periode Tbk 2011-2020.

**Tabel 1.1**

**PT. Smartfren Telecom, Tbk**

**(dalam rupiah)**

**Neraca**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>Jumlah Aset</b>
2011	794.529	11.502.050	12.296.579
2012	852.987	13.486.820	14.339.807
2013	2.014.295	13.852.198	15.866.493
2014	2.023.170	15.735.515	17.758.685
2015	2.207.746	18.498.167	20.705.913
2016	2.318.665	20.488.474	22.807.139
2017	2.570.255	21.544.245	24.114.500
2018	1.987.583	23.226.012	25.213.595
2019	1.774.596	25.875.866	27.650.462
2020	2.646.319	36.037.957	38.648.276

Jumlah Utang Lancar	Jumlah Utang Tidak Lancar	Jumlah Utang	Jumlah Modal (Ekuitas)	Jumlah Utang dan Modal
3.099.634	5.927.973	9.027.607	3.268.972	12.296.579
3.030.849	6.324.550	9.355.399	4.984.408	14.339.807
5.539.550	7.276.998	12.816.548	3.049.945	15.866.493
6.522.093	7.244.650	13.796.743	3.961.942	17.758.685
4.159.191	9.698.185	13.857.376	6.848.538	20.705.913
5.124.263	11.813.731	16.937.857	5.869.282	22.807.139
6.411.202	8.458.428	14.869.630	9.244.870	24.114.500
6.113.367	6.652.222	12.765.589	12.448.006	25.213.595
6.119.936	8.795.039	14.914.975	12.735.487	27.650.462
8.417.955	17.900.389	26.318.344	12.365.932	38.648.276

Sumber: laporan keuangan tahunan PT.Smartfren Telecom Tbk. periode 2011-2020

Berdasarkan Tabel 1.1, menunjukkan kondisi laporan keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk dari tahun 2011 sampe tahun 2020,dilihat pada kolom jumlah aset lancar tahun 2011 sebesar Rp794.529, tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp118.458, tahun 2013 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp1.161308, tahun 2014 juga mengalami kenaikan sebesar Rp8.875, tahun 2015 juga mengalami kenaikan sebesar Rp184.576, tahun 2016 juga mengalami kenaikan sebesar Rp110.919, tahun 2017 juga mengalami kenaikan sebesar Rp251.590, tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp582.672, tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar Rp212.987,dan di tahun 2020 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp871.723. setelah dua tahun sebelumnya mengalami penurunan

Dan dilihat pada kolom utang lancar pada tahun 2011 – 2020 dapat disimpulkan pada tahun 2011 utang lancar sebesar Rp3.099.634, dan tahun 2012 mengalami penurunan sedikit sebesar Rp68.785, tahun 2013 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp2.508.701, tahun 2014 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp982.543, pada tahun 2015 sempat mengalami penurunan sebesar Rp2.362.902, dan pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp965.072, dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp989.939, tahun 2018 mengalami penurunan sedikit sebesar Rp835, dan tahun 2019 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp6.569 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp2.298.019

**Tabel 1.2**

**PT. Smartfren Telecom, Tbk**

**(dalam rupiah)**

**Laba/Rugi**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Biaya</b>	<b>Laba / Rugi</b>
2011	954.331	3.175.959	-2.399.936
2012	1.649.166	3.251.763	-1.562.831
2013	2.428.858	4.039.945	-2.534.179
2014	2.954.410	3.922.421	-1.378.825
2015	3.025.755	4.356.300	-1.565.231
2016	3,637.386	5.619.973	-1.974.325
2017	4,668.496	6.921.695	-3.022.596
2018	5.490.311	8.236.845	-3.552.620
2019	6.968.805	9.290.093	-2.187.720
2020	9.407.883	10.192.558	-1,523.591

Sumber: laporan keuangan tahunan PT.Smartfren Telecom Tbk. periode 2011-2020

Berdasarkan Tabel 1.2, pada tabel dapat disimpulkan bahwa pendapatan pada PT.Smartfren Telecom Tbk di tahun 2011 sebesar Rp954.331,dan tahun 2012 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp694.839, tahun 2013 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp779.692, tahun 2014 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp525.552, tahun 2015 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp71.345, tahun 2016 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp611.631, tahun 2017 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp1.031.110,dan tahun 2018 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp821.815, tahun 2019 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp1.478.495,dan pada tahun 2020 pendapatannya mengalami kenaikan sebesar Rp2.439.078.Dari hasil analisis dapat di simpukan bahwa pendapatan mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2011-2020

Dan pada kolom biaya dapat disimpulkan pada tahun 2011 biaya hanya sebesar Rp3.175.959,tahun 2012 biaya mengalami kenaikan sebesar Rp75.804, tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp788.182, , tahun 2014 sempat mengalami penurunan sebesar Rp117.524, tahun 2015 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp433.879, tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp1.263.672, tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp1.301.722, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp1.315.150, tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp1.053.248, tahun 2020 mengalami kenaikan paling tertinggi sebesar Rp902.465.

Laba/rugi pada PT.Smartfren Telecom Tbk selalu mengalami kerugian dari tahun 2011-2020. Dilihat dari tabel dapat disimpulkan tahun 2011 labaa/rugi sebesar Rp-2.399.936, tahun 2012 mengalami penurunan sebesar Rp837.105, tahun 2013 kembali sempat meningkat kembali sebesar Rp971.348, tahun 2014 mengalami penurunan lagi sebesar Rp1.155.825, tahun 2015 tetap mengalami penurunan sebesar Rp186.406, tahun 2016 tetap turun sebesar Rp409.094, dan pada tahun 2017 kembali naik sebesar Rp1.048.271, tahun 2018 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp530.024, tahun 2019 mengalami penurunan lagi sebesar Rp1.364.900, dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp664.129.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Smartfren Telecom Tahun 2011-2020"

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latarbelakang di atas,maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Smartfren Telecom Tahun 2011-2020"



### **1.3 Persoalan Penelitian**

Dilihat dari latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) PT.Smartfren Telecom,Tbk Tahun 2011 sampai dengan tahun 2020?
2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return OnAsset (ROA) PT.Smartfren Telecom,Tbk Tahun 2011 sampai dengan tahun 2020?
3. Apakah Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Return OnAsset (ROA) PT.SmartfrenTelecom,Tbk Tahun 2011 sampai dengan tahun 2020?

### **1.4 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Smartfren Telecom, Tbk. di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampaidengantahun 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Smartfren Telecom, Tbk. di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.
- 3.Untuk mengetahui pengaruh Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Smartfren Telecom,Tbk. di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

### **1. Manfaat Akademik**

Secara akademi penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu dan referensi pengetahuan di Fakultas Ekonomi terlebih khusus Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Kristen Artha Wacana.

### **2. Manfaat Praktisi**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak terkait dalam hal ini para PT. Smartfren Telecom sebagai masukan dan dijadikan bahan pertimbangan dalam menjalankan bisnis.